MUHARRAM

BULAN PERTAMA DALAM KALENDER HIJRIYAH

MAKNA DI BALIK NAMA

Muharram bermakna "diharamkan berperang di dalamnya, karena ia termasuk di antara bulan-bulan haram." Dinamakan juga **Syahrullah** (bulannya Allah) sebagai bentuk pemuliaan terhadap bulan ini. Dinamakan juga **Syahrul Asham**, karena begitu tegasnya pengharamannya.

APA SAJA HUKUM-HUKUM YANG TERKAIT DENGAN BULAN HARAM?

Allah memerintahkan untuk mengagungkan syiar-syiar-Nya dan bersungguh-sungguh dalam menghindari perbuatan-perbuatan yang diharamkan dan melaksanakan ketaatan di dalamnya. Maka musibah atau kemaksiatan, lebih besar di dalamnya daripada di bulan-bulan lainnya. Firman Allah: "*Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu.*" (QS At-Taubah: 36)

Sebelumnya, diharamkan mendahului peperangan pada bulan-bulan haram pada awal kedatangan Islam. Kemudian setelah itu dihapus, sehingga bulan-bulan tersebut sama seperti bulan-bulan lainnya dalam hal boleh-tidaknya berperang. Alasannya, adalah firman Allah: "*Maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya.*" (QS At-Taubah: 36)

Tapi hendaknya menjadi kewajiban setiap Muslim untuk bersikap hati-hati dalam ibadahnya dan berpegang teguh pada hukum-hukum Islam dalam hal ibadah dan ketetapan, sesuai dengan yang Allah perintahkan.

KEUTAMAANNYA

1 Merupakan bulan yang paling utama setelah Ramadhan. Dinisbatkan kepada lafadz Allah, sebagai bentuk pengagungan dan pemuliaan terhadap bulan-bulan ini. Nabi saw bersabda: *"Bulan-bulan yang terbaik adalah bulannya Allah yang engkau sebut Al-Muharram."* (HR Nasai dalam *As-Sunan Al-Kubra*, No. 4202).

2 Berpuasa dalam bulan Muharam adalah puasa yang paling utama setelah berpuasa pada bulan suci Ramadhan saw: *"Puasa yang paling utama setelah Ramadhan (adalah puasa) pada syahrullah (bulannya Allah) Al-Muharram."* (HR Muslim, No. 1163)

3 Merupakan salah satu bulan haram, bahkan yang paling agung dan paling mulia.

ADAPUN BULAN-BULAN YANG DIHARAMKAN ADALAH

Bulan-bulan haram terdiri dari empat bulan yang Allah perintahkan agar dimuliakan dan diharamkan berperang di dalamnya, sebagai bentuk perlindungan bagi para jamaah haji dan peziarah Baitullah agar mereka dapat menunaikan ibadah haji dan ziarah dengan tenang, aman dan tentram.

- **Dzulqa'dah**: merupakan bulan ke-11 dimana para jamaah haji bersiap-siap memulai perjalanan ke Makkah
- **Dzulhijjah**: bulan ke-12, dimana ibadah haji dilaksanakan.
- **Muharram**: bulan pertama di awal tahun dimana para jamaah haji mulai kembali ke negeri mereka.
- **Rajab**: bulan ketujuh dimana ia berada pada pertengahan tahun, agar orang yang ingin berziarah ke Baitullah selain pada musim haji dapat menunaikannya dengan aman dan tentram.

BAGAIMANA KISAH MUHARRAM MENJADI AWAL BULAN?

Pada tahun 16 Hijriyah, yakni pada masa Umar bin Khatthab, para sahabat Rasulullah saw, bersepakat untuk membuat penanggalan berdasarkan tahun hijrah Nabi yang mulia saw. Mereka memilih mengawalinya dengan bulan Muharram, karena berbagai alasan, antara lain:

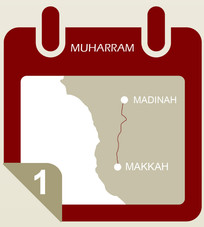

1 Karena bulan Muharram adalah bulan dimana Nabi *shallallahu alaihi wasallam* bertekad untuk menunaikan hijrah setelah berjumpa dengan kaum Anshar dalam perjanjian Aqabah pasca haji.

2 Karena ia merupakan salah satu bulan haram yang mengikuti bulan haji. Maka setelah kaum Muslimin menyempurnakan ibadah-ibadahnya pada tahun ini berupa puasa dan haji, maka alangkah bagusnya untuk memulai tahun baru dengan salah satu bulan haram, sebagaimana mereka menutupnya dengan bulan Muharram.

KEUTAMAANNYA

KENAPA KITA BERPUASA ASYURA?

Ketika Rasulullah saw tiba di Madinah, beliau mendapati orang-orang Yahudi berpuasa pada hari Asyura. Maka Rasulullah saw bertanya: *"Hari apakah sekarang sehingga kalian berpuasa?"* Maka mereka menjawab:

"Ini adalah hari yang agung, dimana Allah menyelamatkan padanya Musa dan kaumnya, dan menenggelamkan Fir'aun beserta kaumnya. Musa berpuasa sebagai bentuk syukur, maka kami pun ikut berpuasa." Maka Rasulullah saw, bersabda: *"Maka kami lebih berhak dan lebih utama (dalam mengikuti) Musa daripada kalian."*

Rasulullah saw berpuasa (Asyura) dan memerintahkan untuk berpuasa (HR Bukhari, no. 3949 dan Muslim, no. 1130). Maka kita berpuasa sebagai upaya meneladani Nabi saw dan bersyukur kepada Allah atas pertolongan-Nya terhadap nabi-Nya, Musa alaihissalam.

Dinamakan Hari Asyura, karena dinisbatkan pada angka 10. Sebab ia merupakan hari ke-10 pada bulan Muharram

KEUTAMAAN PUASA ASYURA

Menghapuskan dosa setahun penuh sebelumnya. Rasulullah saw bersabda tentang keutamaan puasa Asyura: *"Saya berharap agar Allah menghapuskan (dosa-dosa) setahun sebelumnya."* (HR Muslim, No. 1162)

Ada juga yang berpendapat bahwa bahwa ia merupakan hari yang paling utama untuk kita berpuasa di dalamnya, setelah puasa wajib Ibnu Abbas berkata, "Saya tidak pernah melihat Nabi saw berusaha sungguh-sungguh untuk berpuasa pada satu hari yang ia utamakan dibandingkan hari lainnya, melebihi hari ini." (HR Al-Bukhari, No. 2006 dan Muslim, No. 1162).

TINGKATAN PUASA ASYURA

12 11 **10** 9 8	12 11 **10** 9 8	12 11 **10** 9 8	12 11 **10** 9 8
mengkhususkan puasa hanya pada tanggal sepuluh	puasa pada hari ke-9, ke-10, dan ke-11	puasa pada hari yang ke-10 dan ke-11	puasa hari ke-9 dan ke-10
karena keumuman hadits tentang keutamaan puasa pada hari Asyura.	Sebab, dalam hadits riwayat Ibnu Abbas disebutkan dengan menggunakan huruf wawu (yang artinya "dan" atau penggabungan): *"Berpuasalah sehari sebelumnya dan sehari sesudahnya."* (HR Al-Baihaqi dalam As-Sunan Al-Kubra, No. 8406)	Rasulullah saw bersabda, *"Bersikap bedalah dengan orang-orang Yahudi. Berpuasalah sehari sebelumnya atau sehari sesudahnya."* (HR Ahmad, No. 2154 dan Ibnu Khuzaimah, No. 2095).	Ini adalah tingkatan yang paling utama. Inilah yang ditekadkan oleh Nabi saw untuk dilakukan. Nabi saw bersabda: "*Jika aku masih memiliki umur pada tahun depan, maka aku akan berpuasa pada hari yang ke-9.*" (HR Muslim, No. 1134). Maksudnya, juga (berpuasa pada hari yang) ke-10.

PERBANDINGAN ANTARA PUASA ASYURA DAN PUASA ARAFAH

9 Arafah
- dan menghapuskan dosa setahun sebelumnya = 354 hari
- Menghapuskan dosa setahun sebelumnya = 354 hari

Total jumlah hari: 708 hari

10 Asyura
- Menghapuskan dosa setahun sebelumnya = 347 hari

Total jumlah hari: 354 hari

HARI ASYURA

DAN PERISTIWA TERBUNUHNYA HUSAIN ra

Pada hari Asyura tahun 61 H (680 M), dalam sebuah tragedy yang mengejutkan dan memilukan, Husain bin Ali bin Abi Thalib gugur. Beliau adalah penghulu para pemuda ahli surga, cucu Rasulullah saw, putra Fathimah Az-Zahra sekaligus salah seorang penghulu dan ulama dari kalangan sahabat, dimana ikut pula terbunuh sejumlah besar anak-anak dan keluarganya yang mulia.

Ini adalah musibah yang sangat besar yang menimpa umat, seperti halnya tragedi yang lebih besar dengan terbunuhnya Umar bin Al-Khatthab dan Ali bin Abi Thalib. Juga sebelumnya, yang sangat menyedihkan adalah wafatnya Nabi saw. Tidak ada satupun dari anak keturunan mereka, dan pengikut mereka yang mengadakan peringatan tahunan untuk kesedihan dan tangisan. Apalagi dengan mengadakan aksi menyakiti dan meratap yang merupakan salah satu dosa yang paling besar.

MODERN GUIDE

TAJUK: PANDUAN PRAKTIS MUSLIM
IDE KREATIF: HASAN BAHARUN
DESAIN: MODERN GUIDE COMPANY

BACAAN LANJUTAN
- *LATHAIF AL-MA'ARIF*, KARYA IBNU RAJAB
- *AHKAM AL-QUR'AN* KARYA IMAM AL-QURTHUBY
- *TAFSIR AL-QUR'AN AL-AZHIM* KARYA IBNU KATSIR TENTANG SURAT AT-TAUBAH: 36-37)